

Research Article

**Analysis of Differences in Discipline of Male and Female
Students at SMA Negeri 9 Padang****Chindy Prata Sari**Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
E-mail: chindypratasari@gmail.com**Linda Fitria**Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
E-mail: linda.fitria81@gmail.com**Indra Wijaya**Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
E-mail: indrawijaya25@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Psychology, Counseling and Education.

Received : March 25, 2025

Revised : April 28, 2025

Accepted : May 27, 2025

Available online : June 30, 2025

How to Cite: Chindy Prata Sari, Linda Fitria, & Indra Wijaya. (2025). Analysis of Differences in Discipline of Male and Female Students at SMA Negeri 9 Padang. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 3(2), 145-154. <https://doi.org/10.58355/psy.v3i2.62>**Abstract**

This research aims to determine the differences in discipline between male and female students at SMA Negeri 9 Padang. The forms of discipline that must be carried out by students are self-discipline, class discipline, school discipline and academic discipline. The type of research used in this research is quantitative. The research population was 405 people registered in the 2024/2025 academic year, with a sample of 206 people taken using proportional sampling. This research examines differences in student discipline. The instrument used for data collection in this research was a questionnaire prepared according to the Likert model. Data analysis was carried out using statistical programs on SPSS 29 and Microsoft Excel computers. Based on the results of the t-test, it is known that the significance value of 2-sided equal variances assumed is smaller than 0.05, namely $0.00 < 0.05$. So, it can be concluded that there is no significant difference between the discipline of male and female students at SMA Negeri 9 Padang.

Keywords: Differences, Student Discipline, Senior High School.

Analisis Perbedaan Disiplin Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMA Negeri 9 Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan disiplin siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 Padang. Bentuk kedisiplinan yang harus dikerjakan oleh siswa berupa disiplin diri, disiplin kelas, disiplin sekolah dan disiplin akademik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 405 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel 206 orang yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini mengkaji perbedaan disiplin siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut model Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistik pada komputer SPSS 29 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil uji t-test diketahui bahwa nilai signifikansi 2-sided equal variances assumed lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.00 < 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 Padang.

Keywords: Perbedaan, Disiplin Siswa, SMA.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Menurut (Rahayu, dkk, 2019:65) di era globalisasi ini manusia yang berkualitas sangat menjadi faktor utama suatu bangsa untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan kehidupan bangsa serta dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain untuk memajukan kehidupan bangsanya. Tolak ukur dari manusia yang memiliki kualitas dapat terlihat dari mutu pendidikan yang ada. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan berjalan secara kontinu dan bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk 2 generasi mendatang. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan (bimbingan) dan pengajaran yaitu yang membantu anak menjadi orang yang mandiri dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. (Mohamad Mustari, 2014) Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.

Menurut (Yamin dan Maisah, 2019) Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu berada dalam ketertiban, dan sesuatu itu tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan baik dan benar.

Menanamkan kedisiplinan merupakan kewajiban bagi semua pihak. Tidak pandang pejabat, pelajar, mahasiswa, pedagang, petani, guru sampai presiden sekalipun. Disiplin merupakan modal utama dalam menggapai kesuksesan. Sehingga menanamkan kedisiplinan sejak dini merupakan keharusan bagi seluruh masyarakat, karena kedisiplinan sudah menjadi salah satu prioritas yang harus dimiliki siapapun.

Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap siswa dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada siswa, agar proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik, sehingga menjadi manusia yang dewasa sesuai dengan umur, status dan lingkungan sekitar.

Sikap disiplin tidak tergantung pada jenis kelamin seseorang. Sikap disiplin lebih berkaitan dengan faktor individual, nilai-nilai yang dianut, dan pengalaman hidup, dari pada jenis kelamin. Meskipun ada perbedaan individual dalam sikap disiplin antara laki-laki dan perempuan, perbedaan ini lebih berkaitan dengan variabel-variabel yang lebih luas dari pada sekedar jenis kelamin.

Sebagai contoh, beberapa studi menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengambil risiko dari pada perempuan. Hal ini bisa mempengaruhi sikap disiplin dalam beberapa situasi, dimana laki-laki mungkin lebih cenderung untuk menerobos batasan atau mengambil tindakan yang kurang disiplin jika melibatkan risiko. Namun, ini tidak berarti bahwa semua laki-laki memiliki sikap disiplin yang lebih rendah dari pada perempuan atau sebaliknya. Selain itu, pengaruh budaya, lingkungan sosial, dan pendidikan juga dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk sikap disiplin seseorang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Padang terlihat bahwa banyak siswa yang kurang disiplin dalam masuk sekolah. Fenomena yang peneliti temukan terkait disiplin siswa salah satunya yaitu seringnya siswa yang datang terlambat. Oleh karena itu peneliti memanggil siswa yang sering terlambat datang ke sekolah. Beberapa siswa tersebut memberikan alasan diantaranya siswa yang keberadaan tempat tinggalnya yang lumayan jauh dari sekolah, siswa yang kurang tidur akibat begadang sehingga bangun kesiang dan ada juga orang tua siswa yang tidak memiliki kendaraan sehingga siswa menunggu angkutan umum.

Fenomena yang dilihat dari perbedaan disiplin siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung lebih patuh dan taat terhadap peraturan sekolah dibandingkan dengan siswa laki-laki. Siswa laki-laki biasanya cenderung sering terlambat datang ke sekolah dan sering juga siswa laki-laki mengeluarkan bajunya di saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa perempuan lebih memperhatikan instruksi guru dan jarang melanggar tata tertib sekolah, tetapi siswa perempuan juga sering berbicara disaat proses pembelajaran berlangsung dan lebih sering memakai perhiasan saat ke sekolah. Siswa perempuan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan lebih terorganisir

dalam belajar dan lebih disiplin dalam mengatur jadwal sedangkan siswa laki-laki sering menunda waktu dalam mengerjakan tugas sekolah. Dalam perilaku dikelas siswa perempuan lebih tenang dan fokus selama proses pembelajaran di kelas, sementara siswa laki-laki cenderung lebih aktif, gaduh, dan sulit dikendalikan. Dalam motivasi belajar siswa perempuan biasanya memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan lebih tekun dalam mengerjakan tugas-tugas akademik sedangkan siswa laki-laki cenderung lebih mudah terganggu konsentrasinya dan kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul, "Perbedaan Disiplin Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMA Negeri 9 Padang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Duli (2019), melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Pendekatan ini, seperti dijelaskan oleh Creswell (dalam Duli, 2019), memfokuskan pada pengumpulan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik untuk menjelaskan fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode komparatif, yang bertujuan untuk membandingkan disiplin antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 Padang (Sugiyono, 2018; Darmawan, 2019).

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI Fase F di sekolah tersebut, dengan total 405 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 50% dari setiap kelas, menghasilkan total 206 siswa sebagai sampel (Yusuf, 2017, 2019).

Variabel penelitian adalah disiplin siswa, yang diukur menggunakan instrumen angket. Instrumen ini dirancang dengan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel yang telah diidentifikasi, meliputi disiplin sekolah, disiplin kelas, disiplin akademik, dan disiplin diri. Sebelum digunakan, instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS versi 29.0, di mana 37 item dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,962 (Arikunto, 2021; Ghozali, 2011).

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari angket, dan data sekunder dari buku-buku dan literatur terkait. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 29.0, dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda (uji-t) untuk menguji hipotesis penelitian. Uji-t dilakukan untuk menentukan perbedaan signifikan antara disiplin siswa laki-laki dan perempuan, dengan kriteria signifikan jika $p < 0,05$ (Sugiyono, 2008; Abdul Halim Hanafi, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Disiplin Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMA Negeri 9 Padang.

1. Disiplin Siswa

Perhitungan statistik untuk Disiplin Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Disiplin Siswa

No.	Statistik	Y
1.	Mean	151.40
2.	Median	151
3.	Mode	139
4.	Standard Deviation	19.30
5.	Sample Variance	372.57
6.	Range	98
7.	Minimum	87
8.	Maximum	185
9.	Sum	31190
10.	Count	206

Sumber: Pengolahan Excel 2010

Pada tabel 1 yang terdapat diatas dapat dilihat variabel disiplin siswa memiliki jumlah count 206, mean 151.40, median 151, mode 139, standard deviation 19.30, sample variance 372.57, range 98, minimum 87, maximum 185, sedangkan sum 31190.

Tabel 2. Disiplin Siswa

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	37	18.0	18.0	18.0
	TINGGI	169	82.0	82.0	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat secara keseluruhan tingkat kategori disiplin siswa, untuk menentukan kategori hasil rata pencapaian disiplin siswa berpedoman pada tabel 2, dengan melihat presentasi pengolahan data maka dapat di tentukan tingkat kategori. Dapat disimpulkan bahwasannya kategori variabel disiplin siswa (Y) memiliki kategori tinggi sedang 18%, kategori tinggi 82%. Jadi dapat disimpulkan terungkap sebesar keseluruhan disiplin siswa berada dalam kategori tinggi.

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah data berdistribusi $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistic dengan menggunakan bantuan SPSS 29 maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Disiplin Siswa 206

Normal Parameters ^{a,b}	Mean			151.4078
	Std. Deviation			19.30219
Most Extreme Differences	Absolute			0.056
	Positive			0.041
	Negative			-0.056
Test Statistic				0.056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			0.119
	99% Confidence Interval	Lower Bound		0.111
		Upper Bound		0.127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,127 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi varians yang sama (homogen). Hasil uji homogenitas untuk variabel disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Disiplin Siswa	Based on Mean	1.634	1	204	0.203
	Based on Median	1.634	1	204	0.203
	Based on Median and with adjusted df	1.634	1	188.818	0.203
	Based on trimmed	1.613	1	204	0.206

mean

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0.203 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi data sampel adalah homogen.

3. Uji Beda (Uji-t)

Uji t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Hasil uji t-test untuk variable disiplin siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Beda (Uji-t)

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean	Std.	95% Confidence	
						One-Sided p	Two-Sided p	Difference	Error	Lower	Upper
Disiplin Siswa	Equal variances assumed	1.634	0.203	-4.766	204	0.000	0.000	-12.23575	2.56748	-17.29795	-7.17355
	Equal variances not assumed			-4.687	180.472	0.000	0.000	-12.23575	2.61034	-17.38647	-7.08504

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29

Mengacu pada baris Equal Variances Assumed dapat diketahui sig. (2-sided) sebesar 0.00 dengan nilai t sebesar -4,766. Yang dimana harga p ($0,00 < 0,05$), uji t tersebut dapat dikatakan signifikansi. Kemudian pengujian hipotesis dapat diterima apabila $H_0 t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak sebaliknya H_1 diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari hasil gambar 2 diketahui t_{hitung} sebesar -4,766 dan t_{tabel} dengan df 204 yaitu 0,1367 dengan demikian $t_{hitung} (-4,766) < t_{tabel} (0,1367)$. Jadi dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berbunyi tidak terdapat perbedaan disiplin siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 Padang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang uji beda antara disiplin siswa laki-laki dan perempuan, diperoleh hasil signifikansi 2-sided < 0.05 , yaitu $0.00 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin siswa laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian dalam pembahasan ini sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Mustainnah, 2019. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan penerapan nilai disiplin ditinjau dari control diri dan jenis kelamin.

Penelitian ini didukung oleh (Ika Ernawati, 2016) yang menyatakan bahwa disiplin adalah kegiatan belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kondisi yang terjadi melalui serangkaian proses perilaku yang

menunjukkan sikap ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karna kedisiplinan itu sudah terbiasa bukan lagi menjadi beban namun sudah menjadi perbuatan yang sangat wajar dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin didefinisikan sebagai suatu control diri, kepatuhan, dan ketaatan terhadap aturan, norma, atau hukum yang berlaku. Disiplin sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, pekerjaan, maupun masyarakat. Dengan disiplin individu dapat mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Salah satu fenomena mengenai disiplin siswa laki-laki dan perempuan yang berbeda sering ditemukan dalam kehidupan sekolah, diantaranya adalah bahwa siswa perempuan cenderung lebih patuh dan taat terhadap peraturan sekolah dibandingkan dengan siswa laki-laki. Dalam hal ini, peran guru BK sangatlah penting untuk membantu anak yang tingkat kedisiplinannya rendah menjadi tinggi. Selain itu, layanan konseling individual adalah layanan yang sangat ideal diberikan kepada siswa. Dengan adanya suatu masalah yang dihadapi siswa, mengharuskan adanya suatu penyelesaian. Tugas guru BK adalah membantu siswa menemukan solusi untuk permasalahan tersebut secara mandiri. Hal ini juga dapat melatih kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan yang ada disekolah.

KESIMPULAN

Disiplin sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, pekerjaan, maupun masyarakat. Penelitian ini hanya berfokus pada disiplin siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah populasi 405 siswa dan jumlah sampel 206 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan tujuan tertentu yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif atau perbandingan. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan disiplin siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 9 padang.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru BK dalam menyusun layanan disiplin siswa, dengan bekerja sama dengan wali kelas atau guru mata pelajaran untuk meningkatkan kepatuhan siswa. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru yang membantu mereka memahami pentingnya disiplin dalam lingkungan sekolah. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Huda, M.N. (2021). Hubungan antara stabilitas keluarga dengan disiplin belajar siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 45-52.
- Chan, F., dkk. (2019). *Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Darmawan, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewi, S. R., & Yusri. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar

- siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 87-92.
- Duli. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dyastuti, C. W. (2016). *Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.
- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2013). *Kelas yang Efektif: Strategi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Ernawati, I. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handoyo, Eko. (2021, September 3). *Minat Belajar Anak Laki-laki Lebih Rendah, Ini Faktornya*. Suara.com.
- Hidayat, R., & Patras, Y.E. (2022). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan aturan sekolah terhadap disiplin siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 123-134.
- Mulyadi, Seto. (2022, January 5). *Kenapa Anak Laki-laki Lebih Sulit Diatur?*. Kompas.com.
- Mustari, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nelyahardi. (2017). *Manajemen Pendidikan: Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pamela, I. S., dkk. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*.
- Purwanto, Edi. (2021, November 23). *Kenapa Disiplin Anak Perempuan Lebih Baik Dibanding Anak Laki-laki? Ini Penjelasannya*. Liputan6.com.
- Purwanti, E. (2021). *Hubungan Disiplin dengan Prestasi Akademik Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 45-52.
- Purwanti, N. (2021). "Hubungan antara Prestasi Akademik dengan Disiplin Belajar pada Siswa Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Ramadhan, M. T., & Alimin, Z. (2021). *Pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(2), 143-152.
- Rahmawati, I., & Gunawan, A. (2022). *Kecerdasan emosional dan hubungannya dengan disiplin belajar*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 14(1), 67-78.
- Rahayu, Hartini Sri, dkk. 2019. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta Derut Dakwah Wal Irsyad (DDI) kendari*. *Jurnal Bening Volume 3 Nomer 2 Hal. 63-71*.
- (Reni Akbar Hawadi, psikolog dari Universitas Indonesia, dalam artikel *Tribunnews.com*, 2020).
- Rosma Elly. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Schunk, D. H. (2022). *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Smith, J., Lee, M., & Park, S. (2023). *Perbedaan gender dalam masalah disiplin siswa di sekolah menengah*. *Jurnal psikologi pendidikan*, 115, (3), 456-472.
- Suyanto, Bagong. (2021, March 8). *Disiplin Siswa Perempuan Lebih Baik Dibanding Laki-laki*. Detik.com.
- Soekanto, S. (2020). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Suryani, A., & Mulyana, E. H. (2023). Kualitas interaksi guru-siswa dan pengaruhnya terhadap disiplin belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 87-98.
- Sugai, G., & Horner, R. H. (2023). *The Handbook of Positive Behavior Support*. New York: Guilford Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 103.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Halaman 142.
- Uno, Hamzah B. (2020, February 25). Disiplin Siswa Laki-laki Perlu Penanganan Khusus di Sekolah. *Kompas.com*.
- Weinstein, Y., & Sumeracki, M. A. (2021). *Understanding How We Learn: A Visual Guide*. Oxford: Routledge.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2022). *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher*. Mountain View, CA: Harry K. Wong Publications.
- Yamin, M., & Maisah. (2019). *Pengantar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2021). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: Theoretical Perspectives (4th ed.)*. New York: Routledge.